

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja

1. Sejarah singkat

Madrasah Tsanawiyah NU 02 Al-Ma'arif Boja, yang sering dikenal dengan sebutan MTs Boja semakin tumbuh dan berkembang. Sekolah ini menampung lulusan SD maupun MI dari berbagai penjuru di wilayah Boja dan sekitarnya, bahkan merupakan SLTP yang jumlah siswanya terbesar di wilayah Boja.

MTs Boja letaknya sangat strategis berada di jantung kota Boja yaitu di Jalan Pemuda 109, yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dekat dengan beberapa Pondok Pesantren dan berbagai sarana umum lainnya.

Lembaga Pendidikan yang bernuansa Islami didirikan pada tanggal 2 Agustus 1965 oleh Yayasan Al-Ma'arif. Yayasan yang anggotanya terdiri dari para tokoh cendekiawan muslim Boja, yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan dan perkembangan bidang pendidikan umat Islam pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Pada pendirinya yaitu :

- a. Ky. H. Chudlori M
- b. Ky. Umar Sidiq
- c. M. Mochlas
- d. Jundari
- e. H. Muh. Ambari
- f. Masyuri Faisal

Di dalam perkembangannya dengan berbagai fasilitas dan komponen yang ada, MTs Boja selalu berkeinginan untuk meningkatkan mutu, pelayanan dan prestasinya didalam dunia pendidikan.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja

a. Visi

Mencetak siswa beriman, cerdas, terampil, berakhlaqul karimah.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yang berfaham Ahlussunah wal Jamaah melalui pembelajaran yang terintegrasikan dengan amalan sehari-hari
- 2) Menumbuhkan semangat belajar yang efektif dengan menitik beratkan pada IMTAQ dan IPTEK yang seimbang dan berdaya guna
- 3) Mengembangkan kebersamaan yang kuat bagi warga madrasah sehingga dapat bersikap santun, arif dan berakhlaqul karimah
- 4) Meningkatkan daya saing yang kompetitif warga madrasah untuk mengembangkan kualitas anak kepribadian yang Islami penalaran serta ketrampilan
- 5) Membudayakan warga madrasah dalam keselarasan, keharmonisan dan keseimbangan untuk mencapai tujuan keimanan, kecerdasan dan ketrampilan

c. Tujuan

Tujuannya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam, untuk membina peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaqul karimah, cerdas, berpengetahuan luas, kreatif mandiri dan

bertanggung jawab serta bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII A tahun pelajaran 2009/2010. Setelah dilakukan segala persiapan maka dilanjutkan langkah berikutnya yaitu pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian dirancang dalam dua siklus yang didahului dengan pra siklus. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pra siklus

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan dimana belum ada tindakan pada pemberajaran, yakni pada pembelajaran materi tekanan tahun lalu dan materi sebelumnya. Data kegiatan pra siklus ini diambil dari nilai rata-rata kelas VIII A tahun sebelumnya.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1

Nilai rata-rata peserta didik materi pokok tekanan tahun ajaran 2008/2009

No	Keterangan	Jumlah
1.	Nilai rata-rata	54.16
2.	Siswa yang tuntas	14
3.	Siswa yang tidak tuntas	22
4.	Persentase ketuntasan	38.8%

Dengan pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan

keberhasilan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam penelitian ini, dimana peneliti bersama kolaborator mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang meliputi :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun LKS dan evaluasi berupa tes
- 3) Menyusun jadwal kegiatan siklus I, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2

Jadwal Kegiatan Siklus I

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Selasa 21 Mei 2010	10 menit	- Menjelaskan materi mengenai konsep tekanan pada benda padat, cair, dan gas
	10 menit	- Peserta didik mengerjakan soal pre eksperimen
	60 menit	- Diskusi kelompok
	20 menit	- Bersama-sama peserta didik guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil diskusi
	60 menit	- Peserta didik mengerjakan evaluasi siklus I

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan apersepsi yang merupakan pra syarat untuk materi tekanan. Guru bertanya kepada peserta didik “ Apakah yang dimaksud dengan tekanan? “. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran TAI yang akan digunakan dan menjelaskan tentang tanggung jawab tim. Kemudian ada salah satu siswa ada yang bertanya kepada guru “Bu, faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya tekanan?“. Guru menjawab bahwa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tekanan adalah besar kecilnya gaya dan luas bidang tekan.

Guru membagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pada waktu pembagian kelompok suasana cukup gaduh karena peserta didik masih ada yang kebingungan mencari kelompoknya masing-masing. Guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan peserta didik dalam kelompoknya masing-masing. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan lembar kerja walaupun ini dikerjakan dalam kelompok. Peserta didik mengerjakan lembar kerja sesuai dengan tingkat kemampuannya dan terjadi diskusi antar anggota kelompok.

Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok maupun individu yang membutuhkan. Setelah waktu mengerjakan lembar kerja habis maka guru memberikan lembar jawab dari lembar kerja tersebut. Peserta didik menggunakan lembar jawab untuk memeriksa jawaban teman se-tim dan semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan tersebut sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat peserta didik saling

bertanggung jawab atas jawaban yang dikerjakan teman sekelompoknya.

c. Obsevasi

a) Pengamatan aktivitas peserta didik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut :

- Peserta didik terlihat cukup antusias dalam mengikuti KBM
- Peserta didik masih kurang lancar dalam mengemukakan ide untuk memecahkan masalah
- Peserta didik terlihat aktif dalam belajar individu tetapi untuk diskusi masih kurangn aktif

b) Pengamatan kegiatan diskusi

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah sebagai berikut :

- Peserta didik belum mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompok
- Ada 2 kelompok yang tidak bertanya

d. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I berlangsung.

Adapun hasil refleksi yang ndiperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Guru belum memanfaatkan waktu secara optimal
- b) Pembagian kelompok masih belum heterogen berdasarkan tingkat kemampuannya
- c) Peserta didik kurang aktif bertanya
- d) Aktivitas dan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai indikator yang ditentukan

Peneliti mendiskusikan dan merefleksikan dengan guru mitra untuk merumuskan langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan siklus I.

3. Siklus II

1) Perencanaan

Adapun rancangan tindakan untuk memperbaiki siklus I adalah

- a) Mengubah anggota kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I
- b) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu
- c) Pemerataan perhatian terhadap peserta didik maupun kelompok
- d) Menyusun jadwal kegiatan siklus II, sebagaimana ditunjukkan pada tabel diwah ini

Tabel4.3

Jadwal Kegiatan Siklus II

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
--------------	-------	----------

Senin 24 Mei 2010	20 menit 60 menit	- Menjelaskan materi mengenai konsep tekanan pada gas - Diskusi kelompok
Jum'at 28 Mei 2010	20 menit	- Bersama-sama peserta didik guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil diskusi kemarin - Peserta didik mengerjakan evaluasi siklus II

2) Pelaksanaan

Pada prinsipnya pelaksanaan penelitian pada siklus II ini sama seperti pada siklus I yaitu pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru dan peserta didik menjawab. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan kelompok masing-masing. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok maupun individu yang membutuhkan.

3) Observasi

a) Pengamatan peserta didik

Hasil pengamatan terhadap aktifitas peserta didik adalah sebagai berikut :

- Peserta didik antusias dalam mengikuti KBM
- Peserta didik terlihat aktif dalam belajar individu maupun kelompok

- Peserta didik terlihat begitu aktif bertanya

b) Pengamatan kegiatan diskusi

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah sebagai berikut :

- Peserta didik telah mampu berdiskusi dengan baik
- Semua kelompok telah bertanya minimal satu pertanyaan
- Kelompok telah mampu mengerjakan lembar kerja dengan baik

4) Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dan telah diketahui hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik diperoleh beberapa refleksi selama siklus II berlangsung. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Pembelajaran dengan model TAI telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan
- b) Setiap kelompok dapat bekerjasama dengan baik dan aktivitas kelompok mencapai kriteria yang memuaskan yaitu 7 kelompok dengan kriteria aktif dan satu kelompok dengan kriteria sangat aktif
- c) Indikator untuk ketuntasan klasikal telah tercapai dengan baik

C. Pembahasan

Untuk prasiklus peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi pokok tekanan 2 tahun pelajaran sebelumnya, yaitu tahun 2008 dan 2009 Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.4

Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta Didik

Rata-rata Kelas	54.16
Ketuntasan	38.8%

Nilai rata-rata kelas materi pokok tekanan pada tahun pelajaran 2008 dan 2009 adalah 54.16 dan 38.8% (hasil disamping bias dilihat dalam lampiran2) ini menunjukkan masih dibawah ketuntasan minimal yaitu 60. Untuk aktifitas peserta didik yang tergolong aktif masih sangat rendah yaitu hanya 38.8 % sedangkan lainnya tergolong cukup dan kurang aktif.

Tabel 4.5.

Aktifitas Peserta Didik Pada Prasiklus

Aktif	50%
Cukup aktif	26%
Kurang aktif	24%

Pada pelaksanaan siklus I ada beberapa kekurangan yang dapat dilihat dari belum aktifnya peserta didik karena belum mengetahui secara benar langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran TAI sehingga peserta didik kurang memahami tanggung jawab tim. Pada Siklus I peserta didik yang termasuk kriteria sangat aktif ada 17.5 %, aktif 48.7 % dan cukup aktif 38.7 % (hasil disamping bisa dilihat dilampiran3) sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang dinilai dalam

peserta didik adalah antusias peserta didik dalam mengikuti KBM, kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah, keaktifan peserta didik dalam belajar individu, keaktifan peserta didik dalam diskusi, keaktifan dalam menanggapi pertanyaan sumber belajar, dan kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I telah mencapai 67.25 (bisa dilihat lampiran 4) dan itu menunjukkan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 61 tetapi ketuntasan klasikal belum terpenuhi karena peserta didik yang tuntas hanya 60 %. Karena siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka perlu adanya siklus II sebagai perbaikan. Untuk perbaikan siklus II terjadi perubahan kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I dari nilai dari nilai lembar kerja, kuis dan evaluasi. Persentase aktivitas peserta didik yang dicapai pada siklus II yaitu 48.7% mencapai kriteria sangat aktif, 38.7 % mencapai kriteria aktif dan 17.5 % mencapai kriteria cukup aktif. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh 84.5 (bisa dilihat dalam lampiran 5) dengan ketuntasan klasikal 97.5 %. Pada siklus II aktifitas dan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ada 85% peserta didik yang mencapai kriteria aktif dan ketuntasan klasikal peserta didik yang memenuhi KKM ada 85% maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Berikut perkembangan aktifitas peserta didik dari prasiklus, siklus I dan siklus II

Tabel. 4.6
Aktifitas Peserta Didik

Siklus	Kategori			
	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif
Pra	-	50%	26%	24%

I	17.5%	48.7%	38.7%	32.4%
II	18.7%	48.7%	38.7%	11.2%

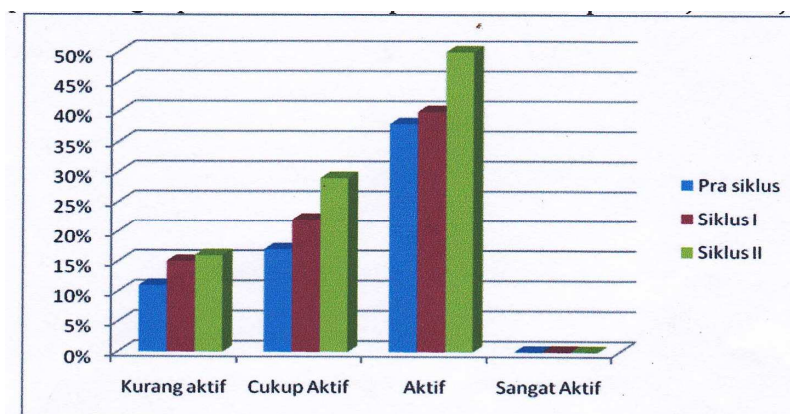
Pada siklus I aktifitas peserta didik yang termasuk kategori aktif dan sangat aktif baru 66.2% % dan siklus II mengalami peningkatan sehingga mencapai 87.4% Pada siklus II aktifitas peserta didik telah mencapai indikator dalam penelitian ini.

Adapun hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan proporsi 25 % untuk nilai lembar kerja, 25% untuk nilai pre eksperimen dan 50% untuk tes evaluasi. Adapun perkembangan hasil belajar dan siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

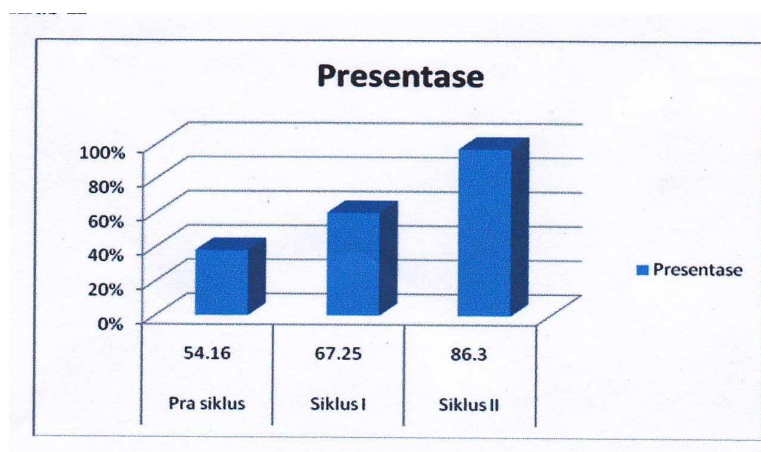
Tabel. 4.7
Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pra	54.16	38%	62%
I	67.25	60%	40%
II	86.3	97.5%	2.5%

Pada siklus I nilai rata telah memenuhi indikator yaitu 67.25 padahal indikator yang ditetapkan 61, tetapi ketuntasan klasikal masih dibawah indikator yang ditetapkan yaitu 60 % padahal indikator yang ditetapkan adalah 85 % sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II indikator dalam penelitian ini telah tercapai yaitu dengan rata-rata 84.5 dan ketuntasan klasikal 9.5 %. Berikut histogram perkembangan presentasi aktifitas peserta didik dari prasiklus, siklus I, siklus II



Berikut histogram perkembangan rata-rata hasil belajar dari pra siklus, siklus I, siklus II



D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tindakan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VIII A yaitu dengan menggunakan model pembelajaran TAI dalam pembelajaran fisika. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII A sebagai subjek penelitian yang jumlahnya 40 anak dari jumlah keseluruhan peserta didik, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat menyeluruh di semua kelas.
2. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh

peneliti, maka referensi daftar pustaka, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut, sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika materi pokok tekanan di kelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran TAI.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi diatas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Namun demikian hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bersyukur dengan terlaksananya penelitian ini dengan lancar dan sukses.